

PELAKSAAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA EMPAT BALAI, KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Amalia Yuli Sawitri¹, Putri Maysaro Simatupang¹, Wismanto²

¹⁾Psikologi Islam Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau

²⁾Pendidikan Informatika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 190802038@student.umri.ac.id¹, 190601031@student.umri.ac.id²

Abstrak

Telah dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Hebat di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Tujuan dari pelaksanaan program yaitu Dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dengan masyarakat secara langsung dengan menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada dilapangan. Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dalam bentuk pengumpulan data, sosialisasi dan pelatihan melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan (a) Sosialisasi Cinta Lingkungan, dengan tema Tata Keasrian Alam Desa, Rakyat Sejahtera, (b) Melakukan penyuluhan dan praktik tanaman hydroponik (c) Melakukan penanaman tanaman obat keluarga, (d) Penanaman bibit pohon dan buah-buahan, (e) Mengadakan festival anak shaleh, (f) Mengadakan acara tabligh akbar, (g) Gotong royong, (h) Membuat pojok baca. Terciptanya lingkungan pemukiman yang bersih, hijau, dan bermanfaat merupakan dambaan semua warga. Namun untuk menciptakan lingkungan tersebut sesungguhnya memerlukan sebuah proses perjalanan yang sangatpanjang karena menyangkut sikap hidup, komitmen kuat, kerja sama yang solid, sehingga diperlukan tindakan-tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten oleh segelintir orang kemudian menular kebanyak orang menjadi solidaritas sosial dan menghasilkan perbaikan luar biasa. Konsep inilah yang sedang dicobadilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Sosialisasi Cinta Lingkungan, Hydroponik, Tanaman Obat Keluarga, Gotong Royong.

Abstract

The Great Real Work Lecture (KKN) program has been implemented in Empat Balai Village, Kuok District, Kampar Regency. The purpose of implementing the program is that lecturers and students gain learning experiences through direct involvement with the community by finding, formulating, solving and overcoming problems in the field. The implementation method of Real Work Lecture (KKN) activities is carried out in the form of data collection, socialization and training involving the government and the community directly. Some of the results achieved from this Independent Real Work Lecture (KKN) are several activities that have been carried out (a) Socialization of Love for the Environment, with the theme of Village Natural Beauty Management, Prosperous People, (b) Conducting counseling and practice of hydroponic plants (c) Conducting planting family medicinal plants, (d) Planting tree seeds and fruit, (e) Holding a pious children's festival, (f) Holding a grand tabligh event, (g) Mutual cooperation, (h) Creating a reading corner. The creation of a clean, green, and useful residential environment is the dream of all residents. However, to create such an environment actually requires a very long journey process because it involves an attitude of life, strong commitment, solid cooperation, so that small actions are needed consistently by a few people then spread to many people into social solidarity and produce extraordinary improvements. This concept is being tried by KKN students at Muhammadiyah Riau University in Empat Balai Village, Kuok District, Kampar Regency.

Keywords: Real Work Lectures, Socialization of Love for the Environment, Hydroponics, Family Medicinal Plants, Mutual Cooperation.

PENDAHULUAN

Desa Empat Balai adalah desa yang terletak di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Desa Empat Balai memiliki empat dusun yaitu ada dusun pulau balai, dusun kebuh tengah, dusun pulau empat, dan dusun sungai lintang. Mayoritas masyarakat Desa Empat Balai adalah bekerja sebagai petani. Permasalahan yang ada di Desa Empat Balai adalah lahan yang tidak terpelihara karena kurangnya wawasan atau kesadaran masyarakat untuk memberdayakan lahan dan lingkungan yang ada. Lingkungan merupakan bagian dari keseimbangan kehidupan manusia di alam ini, dengan adanya lingkungan yang bersih dan asri akan memuat kenyamanan dan keindahan dalam suasana sehari-hari. Lingkungan yang indah dan bersih tidak terlepas dengan adanya tumbuhan-tumbuhan serta tanaman disekitarnya. Karena tumbuhnya tanaman dan tumbuhan di lingkungan dapat menyerap racun disekitar kita. (Pratiwi, 2017).

Terciptanya lingkungan pemukiman yang bersih, hijau, dan bermanfaat merupakan dambaan semua warga. Namun untuk menciptakan lingkungan tersebut sesungguhnya memerlukan sebuah proses perjalanan yang sangat panjang karena menyangkut sikap hidup, komitmen kuat, kerja sama yang solid, sehingga diperlukan tindakan-tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten oleh segelintir orang kemudian menular kebanyak orang menjadi solidaritas sosial dan menghasilkan perbaikan luar biasa. Konsep inilah yang sedang dicoba dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Dalam meningkatkan kelestarian dan keindahan lingkungan di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Kami bersama Kepala Desa sepakat untuk melakukan kegiatan penghijauan berupa penanaman bunga di sepanjang jalan Desa Empat Balai. Untuk kegiatan lain yang akan kami lakukan adalah membuat tanaman obat keluarga. Dan untuk meningkatkan wawasan masyarakat desa kami juga mengadakan seminar cinta lingkungan serta pelatihan pembuatan tanaman hydroponik. Dalam pelaksanaan program kerja ini kami juga bekerja sama dengan Dinas Kehutanan dan pakar lingkungan hidup.

METODE

Teknik dan Cara Pelaksanaan Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah dilakukan secara offline, tetapi tetap juga memperhatikan protokol kesehatan.

1. Metode *Focus Group Discussion*

Metode *Focus Group Discussion* adalah diskusi terfokus pada mahasiswa dan masyarakat yang berada di Desa empat balai. Metode ini digunakan untuk mensosialisasikan, membahas, mendampingi masyarakat dalam kegiatan yang akan dilakukan. metode ini dilaksanakan dengan panduan koordinator acara.

2. Metode Tindakan

Metode tindakan yaitu tindakan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasil evaluasinya. Penerapan Metode Tindakan dilakukan oleh para masyarakat dan dalam situasi-situasi yang diinginkan untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. metode tindakan ini diharapkan menghasilkan pengembangan kreatifitas bagi masyarakat anggota PKK.

3. Metode Evaluasi

Metode evaluasi dilakukan untuk memeriksa proses perjalanan program KKN sekaligus menguraikan fakta-fakta perubahan yang harus dilakukan di dalam program tersebut. Misalnya adalah keefektifan, efisiensi dan kemenarikan suatu program. Dalam mencapai kelestarian lingkungan Desa Empat Balai, kami melakukan diskusi bersama dengan kepala desa dan kepala dusun Desa Empat Balai terlebih dahulu. Setelah berdiskusi, Desa Empat Balai meminta kami untuk dapat melakukan kegiatan penanaman bunga di sepanjang jalan Desa Empat Balai. Untuk mendapatkan bibit bunga ini kami bekerja sama dengan Dinas Kehutanan.

Selain kegiatan tersebut kami juga akan memberikan edukasi kepada masyarakat setempat dengan melakukan seminar dan dilanjut melakukan penghijauan dengan menanam tanaman hydroponik, tanaman obat keluarga, tanaman bunga-bunga dan gotong royong. Kegiatan ini kami laksanakan kerja sama dengan dinas kehutanan dan mendatangkan Dr. Elviriadi, S.Pi., M. Si sebagai pemateri dari pakar lingkungan dosen fakultas pertanian dan peternakan UIN Suska Riau yang merupakan saksi ahli pidana/perdata lingkungan hidup sekaligus peneliti bidang lingkungan

hidup, dan kami juga mendatangkan Aquardo Armando Veles sebagai pemateri mengenai hydroponik dari jurusan agroteknologi faperta UNRI. Bersamaan dengan sosialisasi disini kami langsung membuat tanaman hydroponik bersama masyarakat setempat dalam skala kecil. Setelah itu kami melakukan gotong royong bersama masyarakat setempat. Pada penanaman tanaman obat keluarga yang melibatkan ibu-ibu PKK dan masyarakat Desa Empat Balai kami membuka lahan dalam skala kecil untuk penanaman bibit jahe, kunyit, temulak, serai, sirih, kencur, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini kami lakukan agar dapat meningkatkan keindahan desa dan menambah wawasan masyarakat terkait tanaman hydroponik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Cinta Lingkungan

Program sosialisasi cinta lingkungan ini ditujukan agar masyarakat memiliki karakter cinta pada lingkungan lebih dalam. Manusia sebagai pengelola lingkungan hidup memegang peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu perlu ditanamkan semangat cinta lingkungan pada masyarakat. Karena masyarakat merupakan motorik penggerak paling penting.



Gambar 1. Sosialisasi cinta lingkungan

Melakukan Penyuluhan dan Praktek Tanaman Hydroponik

Hidroponik merupakan metode bercocok tanam dengan menggunakan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu atau busa. Hal tersebut dilakukan karena fungsi tanah sebagai pendukung akar tanaman dan perantara larutan nutrisi dapat digantikan dengan mengalirkan atau menambah nutrisi, air dan oksigen melalui media tersebut.



Gambar 2. Melakukan Penyuluhan dan Praktek Tanaman Hydroponik

Melakukan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

TOGA merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan rumah. Keberadaan TOGA di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses untuk pelayanan kesehatan. Nama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pemberdayaan Masyarakat "Pemanfaatan TOGA pada masyarakat di Desa Empat Balai

Kecamatan Kampar". Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan kader posyandu beserta masyarakat mengenai pemanfaatan TOGA. Program penanaman tanaman obat keluarga bersama tim penggerak PKK Dusun Sungai Lintang Desa Empat Balai Kabupaten Kampar sudah dilakukan dengan baik. Satu hal yang masih kurang yakni proses pendokumentasian pengetahuan belum dilakukan dengan baik. Proses itu tidak dilakukan karena dikalangan masyarakat budaya lisan lebih kuat bila dibandingkan dengan budaya tulis sehingga beberapa hasil inovasi yang telah tercipta hanya tersimpan didalam pemikiran setiap orang. Pada prinsipnya, tujuan utama pengelolaan pengetahuan yaitu mendorong keberlanjutan pengetahuan di dalam suatu organisasi atau kelompok sosial tetentu sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk mendorong terjadinya replikasi di dalam tubuh organisasi, menciptakan inovasi, dan melahirkan generasi baru.

Penghijauan Penanaman Bibit Pohon Dan Bibit Buah-Buahan

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Desa Empat Balai merupakan salah satu desa yang cukup aktif dalam mendukung program penghijauan. Dalam upaya penyelamatan lingkungan, masyarakat bersama tim kkn telah melakukan berbagai kegiatan penghijauan. Masyarakat menilai kondisi ruang hijau di desa saat ini sudah sangat minim. Kegiatan penghijauan dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai motif, antara lain : untuk menambah nilai ekologi, manambah nilai estetika, mendapatkan manfaat ekonomi, serta alasan untuk mendukung program pemerintah.



Gambar 4. Penghijauan Penanaman Bibit Pohon Dan Bibit Buah-Buahan

Mengadakan Festival Anak Sholeh

Festival anak sholeh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UMRI yang ada di Desa Empat Balai 1. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah; (1) untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam; (2) untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama; (3) untuk mengembangkan tingkat kreativitas seni; dan (4) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Empat Balai 1. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat dua kegiatan yaitu, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan.

Mengadakan Acara Tabligh Akbar

Sikap masyarakat, baik kelompok maupun sederhana memiliki nilai yang melembaga antara yang satu dengan lainnya yang berhubungan erat sehingga merupakan suatu sistem yaitu pedoman dari konsep ide dalam kebudayaan yang mendorong kuat terhadap arah kehidupan bagi seseorang. Salah satu sistem itu adalah agama. Agama merupakan refleksi atas iman yang tidak hanya merefleksikan sejauhmana kepercayaan agama diungkapkan dalam kehidupan agama, baik berhubungan dengan aspek sosial. Karena kehidupan merupakan segala sesuatu tindakan, perbuatan, kelakuan, yang telah menjadi kebiasaan, dan keberagamaan dapat menjadi prilaku keagamaan yang berlangsung/teks yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu akar peradaban yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai tersebut sudah selayaknya tetap menjadi pondasi kehidupan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Walaupun harus kita akui, bahwa kondisi sosial, ekonomi dan politik masyarakat Indonesia saat ini, sangat rentan untuk melunturkan nilai-nilai tersebut. Globalisasi, kemiskinan dan situasi politik yang tidak menentu disebut-sebut sebagai faktor utama yang menyebabkannya. Tulisan ini hendak mengkaji pentingnya nilai kebersamaan dalam masyarakat yang menjelma menjadi gotong royong ini melandasi kehidupan bangsa Indonesia, sudah seharusnya revitalisasi gotong royong ini harus kita upayakan secara terus menerus dalam konteks kekinian.



Gambar 7. Gotong royong

Membuat Pojok Baca

Pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas, peran pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa yaitu, sebagai fasilitator tempat membaca, sebagai bahan bacaan terdekat, tempat membaca yang nyaman dan tempat membaca yang menarik perhatian, sehingga dari beberapa peran tersebut membantu menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar.



Gambar 8. Membuat pojok baca

SIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Empat Balai, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kuok selama kurang lebih satu bulan telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan bertujuan untuk memberi edukasi tentang kesadaran masyarakat terhadap lingkungan karena masyarakat mempunyai peran penting dalam masalah lingkungan dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Menunjang program tersebut maka dilakukan edukasi dengan pendekatan beberapa kegiatan yaitu penanaman pohon, penanaman buah - buahan, gotong royong. Kegiatan ini juga dikawal penuh dan selalu berkordinasi dengan kepala desa dan kepala dusun Desa Empat Balai, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kuok.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dalam menjalankan program KKN harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa tenaga dan waktu yang tersedia
 - b. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN meningkatkan tali silaturrahmi dan intraksi yang baik dengan masyarakat desa apitaik.
 - c. Meningkatkan hubungan dengan perangkat desa
 - d. Menjalain komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota mahasiswa KKN.
2. Bagi masyarakat
 - a. Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN sangat berperan penting untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
 - b. Masyarakat harus bisa berbaur dengan mahasiswa untuk menciptakan hubungan yang baik agar bisa menjalin kerjasama yang baik.
 - c. Masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi dalam setiap program kerja KKN

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau, lembaga Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa (LPPM), pemerintah Desa Empat Balai dan masyarakat Desa Empat Balai, mahasiswa KKN HEBAT UMRI 2022 Desa Empat Balai yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131-136.
- Perdana, D. A., & Panambang, A. S. (2019). Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah Islamiyah Di Kota Gorontalo. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(2), 229-242.
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan pada kawasan hunian padat di kelurahan serengan-Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416.
- Roidah, I. S. (2014). Pemanfaatan lahan dengan menggunakan sistem hidroponik. *Jurnal Bonorowo*, 1(2), 43-49.
- Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A. (2016). Penciptaan pengetahuan tentang tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 95-106.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.